

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut IATA (*International Air Transport Association*) *Airport Handling Manual* (AHM), kargo dibagi menjadi *General Cargo*, pengiriman special, dan produk kargo khusus. *General Cargo* merupakan jenis kargo umum karena menggunakan pengiriman normal tanpa penanganan khusus. Sementara itu, *Special Cargo* merupakan jenis kargo yang memerlukan penanganan dan prosedur khusus dalam pengirimannya karena dapat mengakibatkan bahaya yang nyata berkenaan dengan keselamatan, kesehatan, dan harta milik seseorang, maka dari itu perlu adanya penerapan prosedur penanganan yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sudah ditentukan (Nurzadqy et al., 2022).

Prosedur dapat diartikan sebagai suatu teks yang berisi langkah-langkah dalam melaksanakan sesuatu sesuai dengan arahan atau petunjuk yang diberikan (Wijayanti & Zulaicha, 2015). SOP merupakan bagian dari dasar manajemen perencanaan yang sedang dilakukan dan digunakan untuk memberi bimbingan bagi tugas yang dilakukan berulang-ulang dalam sebuah organisasi (Nugraheni et al., 2014).

Adanya sebuah standar prosedur dan pengawasan akan mempengaruhi kinerja dalam mencapai tujuan perusahaan. Untuk menciptakan kinerja yang optimal, perusahaan harus memberikan suatu rancangan berupa prosedur atau SOP yang bertujuan untuk mempermudah melaksanakan kegiatan, dan meminimalisasi tingkat bahaya serta kesalahan dalam menjalankan tugas (Nugraheni et al., 2014). SOP berfungsi untuk membentuk suatu sistem kerja

dan aliran kerja yang teratur, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan, serta menggambarkan bagaimana tujuan pekerjaan dilakukan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku (Rachmi et al., 2014). Menurut Budihardjo (2016) dengan penerapan SOP, efisiensi dari tiap unit kerja perusahaan akan dapat meningkat secara signifikan, baik dari segi waktu, tenaga kerja, proses kerja, dan juga biaya operasional sehingga perusahaan akan jauh lebih mampu bersaing dengan perusahaan lain. Terlebih lagi apabila dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan SOP dalam jajaran organisasinya (Budihardjo, 2016).

Penanganan *Special cargo* harus dilakukan mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan perusahaan. Apabila petugas yang menangani barang tersebut menyalahi peraturan atau prosedur yang ditetapkan, maka dimungkinkan adanya bahaya yang dapat membahayakan manusia dan merugikan perusahaan (Rizaldy & Rifni, 2013; Windariyati et al., 2022). Penanganan kargo atau *cargo handling* harus mengikuti SOP yang sudah ditetapkan oleh perusahaan untuk mencegah dan mengurangi risiko timbulnya masalah (Achir et al., 2022).

Prosedur yang baik adalah prosedur yang mudah dipahami dan mudah diterapkan, dalam pengiriman *Special Cargo* prosedur yang dilakukan dikatakan hampir sama dengan pengiriman *General Cargo*, mulai dari pelanggan datang, melakukan timbang barang, kemudian petugas melakukan *booking* kargo pesawat, *labelling* dan *marking* barang. Namun dalam pengiriman *Special Cargo* terdapat prosedur khusus dalam *packing* dan beberapa dokumen tambahan seperti surat karantina untuk hewan, tumbuhan, dan jenazah dari pihak Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP), khusus untuk

jenazah harus melampirkan surat jalan dari kepolisian, surat formalin, surat antigen dari rumah sakit, dan peti harus di *wrapping*. Khusus untuk pengiriman hewan harus melampirkan surat pembebasan pertanggungjawaban. Dalam pengiriman *Special Cargo*, petugas harus memisahkannya ketika dalam antrian terminal kargo. Peletakan *Special Cargo* dalam antrian terminal kargo memiliki tempat khusus agar barang tidak tercampur dengan kargo biasa (PT APLOG Solo,2023)

Tabel 1. 1 Pengiriman Special Cargo 2022

Pengiriman <i>Special Cargo</i> Tahun 2022		
Bulan	Coli	Gagal Terbang/Tertolak
Januari	652	27
Februari	489	29
Maret	359	20
April	402	15
Mei	340	20
Juni	698	22
Juli	713	37
Agustus	558	27
September	381	28
Oktober	590	31
November	687	31
Desember	602	23
Total	6471	310

Sumber: PT APLOG Surakarta, 2023

PT Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Surakarta berlokasi di Terminal Kargo Bandar Udara Adi Soemarmo Surakarta merupakan salah satu bandara Internasional di Pulau Jawa yang menjadi gerbang masuk dan keluar kawasan Surakarta dan sekitarnya bahkan Provinsi Jawa Tengah. PT Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Surakarta, pada tahun 2022 menangani 6.471 koli *Special Cargo*. Hal tersebut tentu saja perlu adanya penerapan prosedur pengiriman *Special Cargo* yang sesuai SOP tiap klasifikasinya mulai dari

barang datang guna mendukung kelancaran proses pengiriman. Namun, pada PT Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Surakarta masih terdapat kendala dalam penerapan SOP. Berdasarkan observasi dan wawancara yang sudah dilakukan terdapat beberapa kendala dalam proses penanganan cargo terutama *special cargo* seperti dari segi pengiriman terdapat dokumen-dokumen yang kurang lengkap misalnya surat karantina tumbuhan dan hewan serta surat bukti diformalin bagi pengiriman jenazah, selain itu packaging yang kurang sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Hal tersebut dapat mengakibatkan kargo terlambat terbang bahkan gagal terbang atau ditolak.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui penerapan standar prosedur pengiriman barang *Special Cargo* dalam tugas akhir dengan judul “Analisis Penerapan Prosedur Pengiriman *Special Cargo* Pada PT. Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Surakarta”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Dalam proses pengiriman *special cargo* di PT Angkasa Pura Kantor Cabang Surakarta masih terdapat beberapa kendala dalam prosesnya, hal tersebut disebabkan adanya ketidaksesuaian proses penanganan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan. Hal tersebut berdampak pada proses pengiriman yang tertunda dan dapat ditolak. Maka dari itu, masalah yang saya rumuskan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur penanganan pengiriman *Special Cargo* Pada PT. Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Surakarta?
2. Apakah prosedur penanganan pengiriman *Special Cargo* Pada PT. Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Surakarta sudah sesuai dengan SOP?
3. Apa saja kendala dalam pengiriman *Special Cargo* Pada PT. Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Surakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui prosedur penanganan pengiriman *Special Cargo* Pada PT. Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Surakarta.
2. Mengetahui kesesuaian prosedur penanganan pengiriman *Special Cargo* Pada PT. Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Surakarta dengan SOP.
3. Mengetahui kendala dalam pengiriman *Special Cargo* Pada PT. Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Surakarta

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penulisan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat mempelajari dan memahami teori tentang penerapan prosedur penanganan pengiriman *Special Cargo* Pada PT. Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Surakarta dan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di dapatkan selama menempuh Pendidikan, serta memenuhi tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan Pendidikan di Program

Studi Diploma IV Manajemen dan Administrasi Logistik Universitas Diponegoro.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan pembaca dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan menambah pengetahuan mengenai prosedur penanganan pengiriman *Special Cargo* Pada PT. Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Surakarta.

3. Bagi Universitas

Memberi informasi berupa pengetahuan dan wawasan kepada seluruh civitas akademik di Universitas Diponegoro khususnya program studi Diploma IV Manajemen dan Administrasi Logistik mengenai prosedur penanganan pengiriman *Special Cargo* Pada PT. Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Surakarta.

4. Bagi Perusahaan

Diharapkan Sumber Daya Manusia (SDM) perusahaan dapat menjadikan penelitian ini sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam evaluasi mengenai prosedur penanganan pengiriman *Special Cargo*.